

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Karakteristik klien stroke di RSUD Wates yaitu sebagian besar berumur >40 tahun, berjenis kelamin laki-laki, berpendidikan SLTA, dan bekerja sebagai petani/buruh.
2. Mutu pelayanan keperawatan yang diberikan kepada klien stroke di RSUD Wates sebagian besar adalah kategori tinggi.
3. Sebagian besar klien stroke puas terhadap pelayanan keperawatan yang diberikan RSUD Wates.
4. Ada hubungan antara mutu pelayanan keperawatan dengan tingkat kepuasan pada klien stroke di RSUD Wates, ditunjukkan dengan hasil uji *Kendall tau* diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,408 dengan taraf signifikansi 0,016 ($\alpha < 0,05$) dengan kekuatan hubungan masuk kategori sedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi perawat di RSUD Wates
Perawat diharapkan dapat mempertahankan mutu pelayanan keperawatan di RSUD Wates dengan memberikan pelayanan sesuai kebutuhan klien, memberikan perhatian dalam memberikan pelayanan, berkomunikasi dengan baik serta mempertahankan kenyamanan ruangan sehingga kepuasan pasien dapat tercapai.
2. Bagi Kepala Ruang Wijaya Kusuma di RSUD Wates
Kepala ruang Wijaya Kusuma diharapkan dapat melakukan evaluasi POA (*Planing of Action*) setiap satu bulan sekali dalam rangka mempertahankan mutu pelayanan rumah sakit sehingga dapat memberikan kepuasan pasien seperti dengan menyediakan kotak saran di ruangan.

3. Bagi Kepala Bidang Keperawatan RSUD Wates

Kepala bidang keperawatan RSUD Wates diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai evaluasi dan perbaikan terhadap pelaksanaan asuhan keperawatan di RSUD Wates seperti dengan melakukan pertemuan dan diskusi yang dilaksanakan rutin setiap bulan.

4. Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain dapat menindaklanjuti penelitian ini agar lebih sempurna dan bermanfaat. Diharapkan peneliti lain juga melakukan penelitian dengan menggunakan variabel-variabel lain agar dapat mengetahui variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat kepuasan pasien. Selain itu, peneliti lain juga dapat melakukan dua kali pengukuran untuk variabel tingkat kepuasan agar dapat membandingkan antara kepuasan antara sebelum dan sesudah memperoleh pelayanan keperawatan.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA